

**PENGARUH BEBAN POKOK PENJUALAN, PENJUALAN BERSIH,
DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA KOTOR
DI BEI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN**

SKRIPSI



Nama : Anggita Aulya Gayatri
Nim : 222019096

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN POKOK PENJUALAN, PENJUALAN BERSIH,
DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA KOTOR
DI BEI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Anggita Aulya Gayatri
NIM : 222019096**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggita Aulya Gayatri
NIM : 22019096
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Beban Pokok Penjualan, Penjualan Bersih, dan Biaya Produksi Terhadap Pencapaian Laba Kotor di BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2023



Anggita Aulya Gayatri

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Beban Pokok Penjualan, Penjualan Bersih,
dan Biaya Produksi Terhadap Pencapaian Laba Kotor di
BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman
Nama : Anggita Aulya Gayatri
Nim : 22019096
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada tanggal, Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Lis Djuniar, S.E., M. Si
NIDN/NBM : 0220067101/1115716



Mella Handayani, S.E.Ak., M.Si
NIDN : 0211128702

**Mengetahui
Dekan
U.b Ketua Program Studi Akuntansi**



Dr. Betri Sirajuddin, S.E., AK.M., Si.CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Qs, Al-Insyirah : 5-6)

**“Di dunia ini selalu memiliki pilihan jadi pastikan apa yang kita pilih itu
adalah pilihan yang dapat membuat kita lebih baik”**

- Anggita Aulya Gayatri -

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta
Almarhum bapak Suparman dan
Ibu Trisnani**
- ❖ Kakak ku**
- ❖ Keluarga besarku**
- ❖ Almamaterku**



PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Beban Pokok Penjualan, Penjualan Bersih, dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor Di BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata 1 (guna) meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian. Bab II Kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan dan bab V kesimpulan.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama orangtua Ayahanda saya **Almarhum Bapak Suparman** dan **Ibunda saya Ibu Trisnani** serta keluarga yang telah mendo'akan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Lis Djuniar., S.E., M.Si dan ibu Mella Handayani., S.E.Ak., M.Si yang telah membimbing dan memberi masukan guna menyelesaikan skripsi ini, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas

Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., AK., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Mella Handayani., S.E.Ak., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin meningkat serta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Sahabat-sahabatku yang telah kebersamai dan memberikan motivasi dalam segala hal.
7. Teman-teman angkatan 2019 yang telah bekerjasama menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2023



Anggita Aulya Gayatri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	12
1.Landasan Teori	12
2.Peneltian Sebelumnya.....	20
B. Kerangka Pemikiran	26

C. Hipotesis	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Operasionalisasi Variabel	29
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Data yang digunakan.....	34
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A .Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan dan Hasil	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A.Simpulan.....	67
B.Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman	7
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	24
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	29
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Populasi Penelitian	31
Tabel III.3 Kriteria Pengambilan Sampel	32
Tabel III.3 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	33
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.3 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel IV.4 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Uji Gletser.....	58
Tabel IV.5 Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel IV.6 Regresi Linear Berganda	60
Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61
Tabel. IV.8 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Statistik Deskriptif

Lampiran 2 : Hasil Regresi, Uji t, dan, Koefisien Determinasi

Lampiran 3 : Tabel t

Lampiran 4 : Surat keterangan telah melakukan riset

Lampiran 5 : Bukti pelunasan BPP

Lampiran 6 : Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 7 : Sertifikat Komputer

Lampiran 8 : Plagiat Cheker

Lampiran 9 : Sertifikat AIK

Lampiran 10 : Sertifikat SPSS

Lampiran 11 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Anggita Aulya Gayatri /222019096/2023/ Pengaruh Beban Pokok Penjualan, Penjualan Bersih, dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor di BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban pokok penjualan, penjualan bersih dan biaya produksi terhadap laba kotor di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode (2018-2022). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiasif. Sampel yang digunakan 24 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Data yang di olah adalah data sekunder dari dokumen berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode (2018-2022). Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda dan uji hipotesis t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Pokok Penjualan tidak berpengaruh terhadap laba kotor BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman, Penjualan Bersih berpengaruh terhadap laba kotor BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman dan Biaya Produksi tidak berpengaruh terhadap laba kotor BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman.

Kata Kunci: Beban Pokok Penjualan, Penjualan Bersih, Biaya Produksi dan laba kotor.

ABSTRACT

Anggita Aulya Gayatri /222019096/2023/ The Effect of Cost of Goods Sold, Net Sales, and Production Costs on Achievement of Gross Profit on the IDX in the Food and Beverage Sub-Sector.

This study aims to determine the cost of goods sold, net sales and production costs on achieving gross profit in food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the period (2018-2022). The type of research used in this research is associative. The samples used were 24 companies with a purposive sampling technique. The processed data is secondary data from documents in the form of financial reports and annual reports of food and beverage sub-sector companies registered on the IDX for the period (2018-2022). The analysis technique uses multiple linear regression and hypothesis testing t. The results of this study indicate that the Cost of Goods Sold does not affect the gross profit of the IDX Food and Beverage Sub Sector, Net Sales affect the gross profit of the IDX Food and Beverage Sub Sector and Production Costs do not affect the gross profit of the IDX Food and Beverage Sub Sector%.

Keywords: Cost of Goods Sold, Net Sales, Production Cost and gross profit.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju, membuat perekonomian di Indonesia semakin berkembang pesat. Terutama dalam bidang ekonomi dan pembangunan. Hal ini senada dengan pernyataan, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto berdasarkan publikasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Konferensi Pers tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif lebih baik dibanding negara lain. (Menko Perekonomian, 2022). Kementerian Perindustrianpun terus mendorong peran kawasan industri (KI) untuk dapat memberikan kontribusi signifikan bagi ekonomi daerah dan nasional.

Berdasarkan publikasi Kementerian Investasi/ BKPM pada tahun 2020 Industri manufaktur berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021, dengan pertumbuhan 6,91% meski ada tekanan dari pandemi COVID-19. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya berdasarkan persentase tersebut industri manufaktur memberikan sumbangsi yang cukup besar dapat dilihat dari kuartal kedua sebesar 7,07% dan di kuartal ketiga 3,68% dengan total keseluruhan 10,75% pada tahun 2021 (Kemenperin, 2020).

Industri manufaktur diartikan sebagai kelompok perusahaan yang melakukan pengolahan bahan mentah menjadi suatu jenis barang jadi yang diproduksi dalam jumlah besar dan dijual ke masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Faishal yang di lansir dari *Businessstech Hasmicro* dia mengatakan bahwa “ Industri manufaktur adalah sekelompok perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk siap pakai” (Faishal, 2022) dan menurut Julianus industri manufaktur ialah “Proses merubah bahan baku menjadi produk”(Julianus, 2022:9). Jadi bisa dibilang bahwa industri manufaktur merupakan industri yang membuat bahan mentah menjadi bahan yang bisa dipakai atau bisa dikonsumsi.

Banyak perusahaan manufaktur dalam menjalankan operasinya harus mampu bertahan dari berbagai faktor yang dapat menghambat jalannya usaha seperti tidak terlaksananya fungsi manajemen dengan baik dan penerapan akuntansi yang tidak sesuai. Pada umumnya usaha yang dilakukan perusahaan sebagai pelaku ekonomi berorientasi pada laba yang akan digunakan bagi kelangsungan hidup perusahaan agar tetap berdiri. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dengan mempertahankan tingkat laba optimum yang diharapkan perusahaan. Keadaan demikian maka perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen supaya tercapainya tujuan perusahaan dalam memaksimalkan laba.

Laba merupakan salah satu informasi penting pada laporan keuangan yang memperlihatkan kinerja manajemen yang telah berhasil mengelola aktivitas bisnis perusahaan dengan hasil keuntungan yang diperoleh. Bagi investor, laba

merupakan hal pertama yang mereka perhatikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan laba dapat digunakan investor untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu serta sebagai prediksi laba dan keberlangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Akibat laba yang menjadi perhatian utama, maka kualitas dari laba tersebut juga menjadi hal penting untuk diketahui oleh investor.

Menurut Karlina (2016) menyatakan bahwa Laba yang berkualitas adalah laba yang disajikan sesuai kenyataan, jika informasi laba yang disajikan tidak sesuai dengan kenyataan mengakibatkan kualitas laba perusahaan rendah. Tingginya tingkat kualitas laba menandakan bahwa perusahaan telah melaporkan labanya secara transparan. Hal ini membuat investor menjadi senang sehingga mereka menjadi percaya akan kinerja manajemen yang dilakukan pada perusahaan. Sedangkan perusahaan dengan tingkat kualitas laba yang rendah mengindikasikan bahwa informasi yang dilaporkan oleh perusahaan tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya. Sehingga hal tersebut membuat investor menjadi ragu karena mereka tidak dapat mengetahui kinerja manajemen sesungguhnya yang menyebabkan jatuhnya ekpektasi yang mereka berikan.

Laba kotor (*gross profit*) dikenal juga dengan margin kotor (*gross margin*) pengurangan dari hasil pendapatan dengan harga jual pokok. Dikatakan sebagai laba kotor sebab beban operasional belum dikurangi. Penjualan bersih yang dikurangi dengan harga pokok penjualan dan belum memperhitungkan beban operasional yang turut dikeluarkan dalam pembentukan atau penciptaan pendapatan disebut dengan laba kotor. Dengan mengetahui laba kotor maka

perusahaan dapat mengetahui seberapa sukses perusahaan dalam beroperasi. (Nurul, 2022:13).

Laba kotor (*gross profit*) adalah selisih penjualan dikurangi harga pokok penjualan. Setiap perusahaan dipastikan perusahaan berusaha untuk memperoleh laba dan keuntungan yang maksimal demi kelangsungan hidup perusahaan. Pada umumnya target laba ditentukan lebih dulu yang disebut dengan *budget* atau anggaran laba. Dengan adanya budget laba harus dicapai, maka pihak manajemen termotivasi untuk bekerja dengan optimal. (Novdin dan Djahotman 2017:79). Untuk memperoleh laba yang maksimal tersebut dapat melalui peningkatan efisiensi penggunaan biaya. Semakin tinggi tingkat kesadaran penggunaan biaya maka semakin besar pula laba yang diperoleh. Kesadaran penggunaan biaya oleh semua pihak dalam perusahaan tersebut akan dengan sendirinya menghasilkan jumlah harga pokok penjualan semakin kompetitif dengan usaha lain yang sejenis. Karena penentuan harga pokok penjualan yang tepat maka kita dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dan dapat membuat tingkat laba perusahaan semakin meningkat pula.

Beban pokok penjualan dengan Harga pokok penjualan memiliki arti yang sama, merupakan suatu elemen dalam laba rugi perusahaan. Ketepatan perhitungan harga pokok penjualan mempengaruhi laba yang diraih perusahaan atau rugi yang harus ditanggung suatu perusahaan. Dengan demikian semakin tepat perhitungan harga pokok penjualan maka semakin akurat pada laporan laba atau rugi perusahaan. Menurut Yudhistira beban pokok penjualan ialah “Total pengeluaran dan beban yang dikeluarkan secara langsung atau tidak langsung

untuk memproduksi barang dan jasa” (Yudhistira, 2022). Salah satu yang berkaitan atau yang termasuk dengan beban pokok penjualan ialah penjualan bersih karna salah satu syarat agar bisa mendapatkan hasil dari beban pokok penjualan memasukan hasil dari penjualan bersih tersebut. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Lesmana (2020) Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel harga pokok penjualan dan biaya produksi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap laba kotor.

Penjualan Bersih adalah jumlah total penjualan yang dilakukan bisnis dikurangi diskon, retur penjualan, dan potongan harga. Penjualan bersih juga bagian dari laporan laba rugi dan mereka memastikan bahwa angka yang akurat diberikan saat menganalisis laporan keuangan (Arif, 2022). Penjualan bersih, di sisi lain, adalah cerminan yang lebih akurat dari operasi perusahaan dan dapat digunakan untuk menilai perputaran perusahaan yang sebenarnya, bersama dengan strategi untuk tim penjualan dan pemasaran untuk juga bisa melihat dari segi biaya produksi yang dikeluarkan.

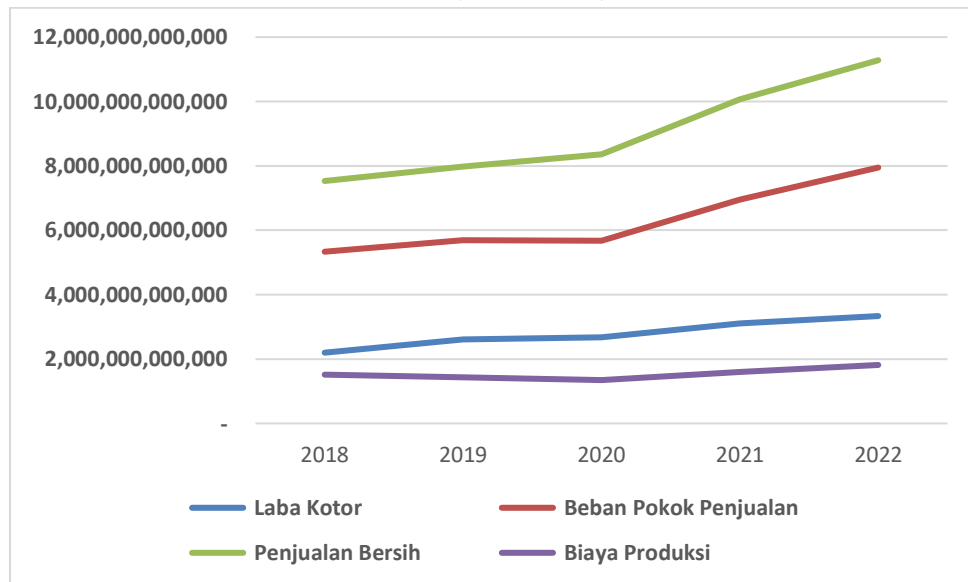
Biaya produksi adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka mengelola bahan baku langsung sampai menjadi barang jadi yang siap jual. Dalam mengelola bahan baku langsung menjadi barang jadi diperlukan biaya delain biaya atau harga pokok persediaan bahan baku langsung itu sendiri yaitu biaya. Tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Harahap, 2020:19).

Menurut Felicia dan Robinhot Gultom (2018) bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba yang dengan kata lain, laba yang diperoleh

semakin besar jika produksi yang dikeluarkan semakin semakin besar. Oleh sebab itu salah satu unsur yang mempengaruhi suatu laba yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan baik biaya produksi produksi yang ditingkatkan maupun biaya operasional. Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan pengendalian dalam pengeluaran biaya-biaya yang akan dikeluarkan, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Dalam penelitian ini memilih untuk perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Perusahaan manufaktur merupakan sebuah industri dimana proses produksi dilakukan untuk mengubah bahan baku/mentah menjadi barang jadi atau siap untuk dikonsumsi. Perusahaan *food and beverages* atau perusahaan makanan dan minuman merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri barang konsumsi. Karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan masyarakat setiap harinya, perusahaan *food and beverages* termasuk industri yang berkembang pesat pada saat ini. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, (Wahid, 2017) Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB).

Tabel I.1
Laba Kotor, Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan dan Beban Produksi
Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman
Periode (2018-2022)



Sumber : Data diolah penulis, 2023.

Berdasarkan Tabel I.1 terlihat bahwa sebagian besar mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Namun terdapat beberapa fenomena yang telah terjadi pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI salah satunya PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) telah terjadi peningkatan beban pokok penjualannya 2021-2022 sebesar 13% akan tetapi malah terjadi penurunan terhadap laba kotor sebesar 6%.

Begitupula Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) mengalami peningkatan mulai dari beban pokok penjualan, penjualan bersih dan biaya produksinya selama hampir 2018-2022, namun untuk laba kotor nya mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian hingga 2019-2022, berdasarkan hal tersebut bahwa laba kotor perusahaan dapat dipengaruhi berbagai factor yang menentukan naik atau turunnya.

Kemudian ada salah satu perusahaan yang membuktikan kinerja perusahaan yang stabil terlihat dari Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) yang konsisten mengalami peningkatan mulai dari beban pokok, penjualan bersih dan biaya produksinya berdampak pula juga pada laba kotornya meingkat, hal ini terjadi selama periode 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dapat mempengaruhi laba yang akan didapatkan perusahaan kedepannya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan dalam fenomena-fenomena yang penulis temukan yang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Beban Pokok Penjualan, Penjualan Bersih, dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor di BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapakah besar beban pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)?
2. Berapakah besar penjualan bersih berpengaruh terhadap laba kotor di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)?
3. Berapakah Biaya Produksi berpengaruh terhadap laba kotor di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Mengetahui berapa besar beban pokok penjualan berpengaruh terhadap laba kotor di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)
2. Mengetahui berapa besar penjualan bersih berpengaruh terhadap laba kotor di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)
3. Mengetahui berapa besar biaya produksi berpengaruh terhadap laba kotor di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode (2018-2022)

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang analisis akuntansi (audit) penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pengaruh beban pokok penjualan, penjualan bersih, dan biaya produksi terhadap laba kotor di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode (2018-2022).

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan sub sektor makanan dan minuman khususnya mengenai pengaruh beban pokok penjualan, penjualan bersih, dan biaya produksi terhadap laba kotor di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode (2018-2022).

3. Bagi Alamamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate.id.* (n.d.). Retrieved from <https://accurate.id/akuntansi/penjualan-bersih/>
- Admin Akurat.* (n.d.). Retrieved from file:///C:/Users/DELL/Downloads/admin,+Akurat,+vol.7_20-26%20(1).pdf
- Akuntansilengkap.com.* (2018). Retrieved from Akuntansi Lengkap. Harga Pokok Penjualan (HPP) Definisi, Manfaat dan Contoh Lengkap.: <http://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/harga-pokok-penjualan-hpp-definisi-manfaat-dan-contoh-/lengkap>
- Aldila Septiana M, P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (R. Hermawan (Ed.); 1st Ed.). Duta Media Publishing.
- Aprianto. (2022, Maret 31). *Beban Pokok Penjualan Naik, Laba Mayora Indah (MYOR) Tergerus 42,41 persen pada 2022*. Retrieved Desember 22, 2022, from <https://market.bisnis.com/>: <https://market.bisnis.com/>
- Bayu Harahap dan Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.
- Bhinneka.com.* (n.d.). Retrieved from <https://www.bhinneka.com/blog/harga-pokok-penjualan/>
- Desfika, T. S. (2022, juli 29). *Penjualan Mayora (MYOR) Naik, Tapi Beban Meningkat Lebih Besar*. Retrieved Desember 22, 2022, from <https://investor.id/>: <https://investor.id/>
- Desfika, T. S. (2022, juli 29). *Penjualan Mayora (MYOR) Naik, Tapi Beban Meningkat Lebih Besar*. Retrieved Desember 22, 2022, from <https://investor.id/>: <https://investor.id/>
- Devi, M. C., & Lesmana, A. (2022). Pengaruh Harga Pokok Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada Pt. Gajah Tunggal Tbk Tahun 2015-2018). *Konsisten*, 2(1).
- Dina Satriani dan Vina Vijaya Kusuma . (2020). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan*. STTIKOM Insan Unggul.
- Dwi Saraswati dan Ardhansyah Putra Hrp. (2020). Pengaruh Penjualan Terhadap Perubahan Laba Kotor Pada Pt. Trans Engineering Sentosa (Tes).
- Eprints.mercubuana.* (n.d.). Retrieved from <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3113/2/BAB%20I.pdf>

Eprints.ukmc.ac.id. (n.d.). Retrieved from <http://eprints.ukmc.ac.id/3788/7/EA-2020-1622011-chapter3.pdf><http://eprints.ukmc.ac.id/3788/7/EA-2020-1622011-chapter3.pdf>

Eprints.ukmc.ac.id/. (n.d.). Retrieved from <http://eprints.ukmc.ac.id/3788/7/EA-2020-1622011-chapter3.pdf>

Ermaya, A. Y., Priatna, H., & Alfiani, H. (2016). Pengaruh Penjualan Bersih dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.). *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(2), 20-26.

Fatmawati, A. P. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor Pada Pt Agronesia (Inkaba) Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 65-76.

Finance.detik.com. (n.d.). Retrieved from <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6304855/penjualan-bersih-itu-apa-sih-ini-rumus-dan-cara-menghitungnya#:~:text=Penjualan%20bersih%20adalah%20jumlah%20total,diberikan%20saat%20menganalisis%20laporan%20keuangan>

Fortuneidn.com. (2022). Retrieved from <https://www.fortuneidn.com./market/tanayastri/labamayora-per-juni-2022-turun-saat-pendapatan-naik-kenapa> Hadijah Febriana, S.E., M.M. dan Vidya Amalia Rismanty. (2022, September). Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan.

Gunawan, U. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Agra Pura Bahari Megapolitan Sukabumi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4).

Harahap, N. W. (2022). *Pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapuraprima pada tahun 2013-2021* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Hashmicro.com. (n.d.). Retrieved from <https://www.hashmicro.com/id/blog/industri-manufaktur-adalah/>

Hermaya Ompusunggu dan Sunarto Wage. (2022). *Dermawan Syahrial & Djahotman Purba, Analisis Laporan Keuangan: Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Hery. (2012). *Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenada.

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3140/7/4.%20UNIKOM_WAHYUDIN%20A.H_21215002_BAB%20I.pdf

<https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4904/pertumbuhan-ekonomi-tahun-2022-capai-531-tertinggi-sejak-2014>

Id.scribd.com. (n.d.). Retrieved from <https://id.scribd.com/document/544523262/pengertian-analisis-laba-kotor>

Imaniar, N., Indrawan, A., & Nurmilah, R. (2020, September). Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor (Studi Kasus Pada Home Industry Kopi Karuhun). In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1, Pp. 583-591).

Irham, F. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Izmi, F. N. (2019). *Pengaruh Beban Pokok Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI* (Doctoral dissertation).

Karlina, E. Y. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.

M. Muchson. (2018). *Metode riset akuntansi*.

Martha. (2022, desember 16). *Mayora Catat Kenaikan Penjualan tapi Laba berih Turun 62 Persen, Ini sebabnya* . Retrieved desember 22, 2022, from <https://bisnis.tempo.co>.

Mulyana, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor. *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 15-26.

Novdin M. Sianturi dan Djahotman Purba. (2022, Mei). Analisa Laporan Keuangan untuk teknik dan ekonomi.

Nurazhari, D., & Dailibas, D. (2021). Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 509-515.

qiscus.com. (n.d.). Retrieved from <https://www.qiscus.com/id/blog/rumus-penjualan-bersih/>

Rahmad Dani, S. M. (2022). Pengantar Akuntansi dan Bisnis. In S. M. Rahmad Dani, *Pengantar Akuntansi dan Bisnis* (pp. 115-116). 15 juni 2022.

- Repository.stei.ac.id.* (n.d.). Retrieved from <http://repository.stei.ac.id/2882/3/BAB%202.pdf>
- Sayyida, S. (2014). Pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan. *Jurnal PerformanceBisnis & Akuntansi*, 4(1), 1-13
- Sembiring, M., & Siregar, S. A. (2018). Pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 135-140.
- Septiana, A. (2019, Februari). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan.
- Sugiharsono dan Daru Wahyuni. (2019). *Dasar - Dasar Ekonomi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharson, A. (2022). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XI Semester 2. Bidang Keahlian Seni dan Industri Kreatif. Program Keahlian Desain dan Produk Kreatif Kriya. Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Keramik*.
- Susilawati, E., & Mulyana, A. (2018). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017. *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 74-87.
- Wahyuni, S. T., & Christine, D. (2023). Pengaruh Penjualan dan Beban Pokok Penjualan Terhadap Laba:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1553-1568.